

Judul : RUU Pengelolaan Ruang Udara, perlu disinkronkan dengan RUU KUHAP
Tanggal : Jumat, 19 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

RUU Pengelolaan Ruang Udara Perlu Disinkronkan Dengan RUU KUHAP

PANITIA Khusus (Pansus) DPR menuntaskan pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengelolaan Ruang Udara ke sidang paripurna. Namun pengesahannya menunggu rampungnya pembahasan RUU KUHAP.

Anggota Pansus I Wayan Sudirta mengatakan, banyak ketentuan dalam RUU Ruang Udara yang menginduk pada RUU KUHAP. Karena itu, keselarasan kedua regulasi sangat menentukan kepastian hukum. Pengesahan terburu-buru justru berpotensi menimbulkan pertentangan norma di lapangan.

"RUU ini menginduk pada RUU KUHAP sebagai *lex generalis*. Agar tidak menimbulkan pertentangan norma di kemudian hari, sebaiknya menunggu pengesahan RUU KUHAP dulu," ujar Wayan di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu (17/9/2025).

Ia menambahkan, pengesahan yang dipaksakan justru bisa melemahkan implementasi. Padahal, aturan ini semestinya menjadi payung hukum strategis bagi kedaulatan udara Indonesia.

Selain itu, politikus PDIP itu menyampaikan tiga catatan pokok. Pertama, mekanisme

partisipasi masyarakat harus diperkuat agar pengelolaan ruang udara berjalan adil, merata, dan memperhatikan dampak lingkungan. Kedua, pengaturan kawasan udara untuk kepentingan nasional dan internasional perlu diperjelas, termasuk kerja sama asing yang wajib menempatkan kepentingan nasional sebagai prioritas.

Ketiga, riset ruang udara harus diatur secara komprehensif untuk mencegah potensi penyalahgunaan. "Kerja sama internasional memang penting, tapi prioritas utamanya tetap kepentingan bangsa," tegasnya.

Sementara itu, anggota Fraksi Gerindra Moreno Soeprapto menekankan pentingnya tata kelola ruang udara yang terintegrasi. Menurutnya, penataan yang baik memungkinkan Indonesia menjaga keutuhan wilayah sekaligus mendorong pertumbuhan penerbangan sipil, militer, hingga sektor ekonomi budaya.

"Peningkatan jumlah penerbangan domestik maupun internasional menuntut penataan ruang udara yang sistematis. Ruang udara adalah bagian tak terpisahkan dari kedaulatan negara," ujar eks pebalap nasional itu. ■ PYB